

ABSTRACT

Noise that exceeds the Threshold Value can cause health problems, to prevent it is by adhering to the use of Ear Protective Devices. Behavior adhering with the use of Ear Protective Equipment can be done using the Antecedents-Behavior-Consequence (ABC) method which is determined by behavioral factors (rules and procedures, availability of equipment, knowledge, training, information, signs, positive reinforcement, negative reinforcement, and punishment) The purpose of this study was to analyze the relationship between the Antecedents and Consequences with the behavior of using Ear Protector in the PT.X Injection Molding section.

This study used analytic observational techniques with a total sample of 54 respondents on injection molding PT.X. Sample were taken by simple random sampling technique. Data obtained through questionnaires, interviews, and observation of worker behavior. Data were analyzed using the Spearman Test to obtain relationships between variables.

The results of this study showed that 24.1% of respondents had obedient behavior using ear protector, while 40.7% of respondents sometimes obeyed using ear protector, and 35.2% never obeyed using ear protector. The results of statistical tests show that knowledge has a significant relationship ($p = 0.025$) with obedient behavior using APT, while training, positive reinforcement, and negative reinforcement have no significant relationship.

It can be conclude that the higher the level of knowledge the more adherence of the respondents in the usage of Ear Protection Equipment would be. It is recommended for companies to pay more attention in increasing the training agenda and motivation by awarded rewards. In addition, signs or posters need to be provided at the entrance of rooms that have noise that exceeds the Threshold Value.

Keywords: Antecedents, Consequences,Behavior, Adhering with the use of ear protectors

ABSTRAK

Kebisingan yang melebihi Nilai Ambang Batas (NAB) dapat menimbulkan gangguan kesehatan, salah satu cara untuk mencegahnya adalah dengan kepatuhan penggunaan Alat Pelindung Telinga (APT). Perilaku kepatuhan penggunaan APT dapat dilakukan menggunakan metode *Antecedents-Behaviour-Consequences*(ABC) yang ditentukan oleh faktor pembentuk perilaku (peraturan dan prosedur, ketersediaan peralatan, pengetahuan, pelatihan, informasi, rambu-rambu,penguatan positif, penguatan negatif, dan hukuman).Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis hubungan antara *Antecedent and Consequences* dengan perilaku penggunaan Alat Pelindung Telinga (APT) dibagian *Injection Moulding* PT.X.

Studi penelitian ini menggunakan teknik observasional analitik dengan jumlah sampel 54 responden pada *injection moulding* PT.X.Cara pengambilan sampel dengan *simple random sampling*.Data didapatkan melalui kuesioner, wawancara, dan observasi perilaku pekerja.Data dianalisis menggunakan *Uji Spearman* untuk mendapatkan hubungan antar variabel.

Hasil penelitian ini menunjukkan 24,1% responden memiliki perilaku patuh menggunakan APT, sedangkan 40,7% responden kadang-kadang patuh menggunakan APT, dan 35,2% tidak pernah patuh menggunakan APT. Hasil uji statistik menunjukkan pengetahuan memiliki hubungan signifikan ($p = 0,025$) dengan perilaku patuh menggunakan APT, sedangkan pelatihan, penguatan positif, dan penguatan negatif tidak ada hubungan yang signifikan.

Disimpulkan semakin tinggi tingkat pengetahuan responden maka semakin patuh terhadap penggunaan APT. Disarankan bagi perusahaan untuk memperbanyak agenda pelatihan dan motivasi dengan pemberian *rewards*.Selain itu, perlu disediakan rambu-rambu atau poster pada pintu masuk ruangan yang memiliki bising yang melebihi Nilai Ambang Batas (NAB).

Kata kunci :*Antecedents, Consequences, Perilaku, Kepatuhan Penggunaan APT*